

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dan alat yang digunakan untuk mengolah data sampel dalam penelitian ini adalah *Eviews version 9.0*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi data panel pada pembahasan bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian variabel Kebijakan Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017.
- b. Hasil pengujian variabel Kebijakan Utang yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Kebijakan Utang (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017.
- c. Hasil pengujian variabel Ukuran Perusahaan yang diukur dengan *SIZE* menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2017.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

- a. Terdapat banyak perusahaan manufaktur (31 perusahaan) yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap, sehingga mengurangi jumlah sampel yang diteliti.
- b. Terdapat banyak perusahaan manufaktur (49 perusahaan) yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut sehingga sampel yang diteliti semakin terbatas, dimana beberapa diantaranya adalah perusahaan besar dan terkenal yang sebelumnya diprediksikan akan masuk kedalam sampel yang akan diteliti.
- c. Keterbatasan ketersediaan data yang ada di web resmi BEI ([idx.co.id](http://idx.co.id)) yaitu hanya dalam kurun waktu 3 tahun, membuat penulis harus mencari data pada web resmi BEI yang lain ([idx.co.id](http://idx.co.id) situs lama).

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Teoritis

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan maupun faktor-faktor eksternal meliputi Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Mata Uang Asing. Dengan demikian penelitian selanjutnya yang menambah atau menggunakan variabel lain, akan mengetahui lebih lanjut variabel apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam jumlah yang lebih besar. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi Nilai Perusahaan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam merumuskan suatu strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena hal ini akan mempengaruhi keputusan para investor dalam hal menginvestasikan dananya pada perusahaan, selain itu pemaksimalan nilai perusahaan merupakan cerminan dari hasil kinerja dan prestasi yang dapat diperoleh perusahaan dalam periode tertentu sehingga akan menentukan tujuan perusahaan sudah tercapai atau gagal tercapai. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan jangan terlalu memperhatikan ukuran perusahaan atau total aset yang dimilikinya saja, tetapi lebih kepada hal-hal lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, seperti dengan meningkatkan jumlah laba atau keuntungan perusahaan yang nantinya akan berdampak kepada jumlah pengembalian yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Akan tetapi apabila perusahaan ingin memberikan sinyal positif melalui jumlah aset yang dimilikinya, perusahaan sebaiknya dapat mengelola jumlah aset yang dimiliki dengan baik dan maksimal sehingga dapat menghasilkan keuntungan dan prestasi yang baik pula karena hal tersebut dapat menjadi pembuktian bahwa perusahaan yang memiliki total aset yang besar akan dapat menghasilkan laba yang besar pula. Perusahaan juga sebaiknya membuat kebijakan dividen dengan jumlah yang menarik perhatian para investor namun juga tetap menyisakan laba untuk ditahan yang selanjutnya akan digunakan untuk kepentingan pertumbuhan dan ekspansi perusahaan. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang maksimal sebaiknya membagikan dividen tunai yang maksimal pula, karena hal tersebut dapat menjadi pembuktian bahwa perusahaan dapat mensejahterakan kekayaan para pemegang sahamnya, sehingga penilaian mereka pada perusahaan menjadi positif. Selain itu perusahaan juga sebaiknya memperhatikan proporsi utang yang digunakan sebagai salah satu sumber dana yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Perhatikan proporsi utang yang akan dipinjam antara utang

lancar dan utang jangka panjang dan perhatikan pula jumlah ekuitas maupun aset yang akan digunakan untuk menjamin jumlah utang perusahaan, Selama penambahan atau penggunaan utang tersebut sebanding dengan manfaat yang ditimbulkan utang dan selama jumlah utang tersebut dapat diubah dan dikelola dengan baik sehingga menghasilkan laba dan kinerja yang baik bagi perusahaan, maka penambahan tersebut akan dianggap sebagai sinyal yang positif dari manajemen perusahaan.

## 2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi pada perusahaan terkait dan membantu menilai kinerja dan prestasi perusahaan yang tercermin beberapa diantaranya dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan, proporsi jumlah utang dan kemampuan dalam membayar pokok pinjaman dan bunganya, serta besarnya *return* yang akan diperoleh para investor baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Para investor sebaiknya juga memperhatikan hal-hal lain dalam menilai kinerja perusahaan seperti laba yang dapat dihasilkan perusahaan, peluang untuk tumbuh dan berekspansi dimasa yang akan datang, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan kurs mata uang asing maupun kondisi ekonomi di suatu negara dalam periode tertentu. Sehingga para investor tidak hanya menilai dari sisi internal perusahaan saja tetapi lebih menyeluruh dari segi eksternal perusahaan pula, dimana faktor tersebut juga dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham atau nilai dari suatu perusahaan. Dengan menilai secara keseluruhan baik internal maupun eksternal, diharapkan nantinya investor tidak menyesal atas keputusan investasi yang telah dilakukan dan membuat para investor tertarik untuk terus berinvestasi diperusahaan yang akan memberikan dampak baik pada harga saham dan nilai perusahaan.